

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembelajaran ibadah pada keluarga muallaf di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah belum berhasil secara maksimal. Keluarga muallaf di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah masih banyak yang belum bisa melaksanakan shalat dengan baik dan benar.
 - a) Faktor pembelajaran ibadah pada keluarga muallaf Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah, dalam hal ini ada beberapa hal yang menjadi kendala;
 - 1) Waktu adalah alasan utama bagi keluarga muallaf untuk tidak melaksanakan pembelajaran shalat karena pekerjaan yang menghabiskan waktu seharian.
 - 2) Rasa malu juga dialami pada keluarga muallaf karena menilai umur mereka sudah tua muncul rasa malu ingin mempelajari ibadah.
 - 3) Pembina menjadi kendala karena ustadz yang ada diwilayah tersebut tidak bisa datang kerumah rumah dan tidak bisa intensif melakukan pembinaan, sehingga seluruh keluarga muallaf hanya mendapat bimbingan serta pembinaan diawal saja. Sudah seharusnya keluarga muallaf memiliki inisiatif sendiri untuk dapat memahami

dan belajar secara mandiri, dan tidak malu untuk belajar.

Karena belajar itu tidak mengenal batasan usia.

B. Saran-Saran

1. Kepada keluarga yang baru saja menjadi muallaf seharusnya jangan malu untuk belajar, karna biarpun umur sudah tua tapi yang namanya muallaf itu wajar belajar di umur kapanpun karena memang muallaf itu butuh bimbingan.
2. Pekerjaan memang penting, tapi jika sudah menjadi muallaf maka wajib melaksanakan shalat 5 waktu, maka luangkanlah waktu sebentar buat shalat.
3. Dibuatkan sebuah lembaga khusus yang menangani serta membimbing masyarakat untuk bisa menjadi seorang muallaf, sehingga keluarga muallaf yang merasa kebingungan mendapat saran serta bimbingan yang baik dan dapat lebih teratur.